KR-Istimewa

Bupati saat memantau bahan pangan di Pasar Sleman.

BUPATI - WABUP PANTAU BAHAN PANGAN

Stok Melimpah, Harga Relatif Stabil

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bersama Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah DIY serta Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPPOM) DIY lakukan pemantauan ketersediaan dan distribusi pangan. Pemantauan dipimpin langsung oleh Bupati Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa dilakukan di Pasar Sleman dan pusat perbelanjaan Indogrosir.

Menurut Bupati, dari hasil pantauan yang dilakukannya bersama tim, ketersediaan bahan pangan menjelang Idul Fitri 1442 H saat ini melimpah dan aman. Harga juga masih relatif stabil dan distribusi bahan kebutuhan pokok berjalan lancar.

"Dari hasil pantauan, kenaikan terjadi pada minyak goreng dan komoditas kacang. Namun kenaikan masih normal sekitar Rp 1.000 hingga Rp 2.000 saja. Sehingga saya harap masyarakat untuk tidak belanja berlebihan agar harga tetap stabil," ujarnya.

Sementara saat pemantauan pada pusat perbelanjaan Indogrosir, selain mengecek ketersediaan barang dan harga juga dilakukan pengecekan masa kedaluwarsa barang. Dari hasil pantauan tidak ditemukan adanya makanan yang melebihi batas masa kedaluwarsa atau *expired*. "Alhamdulillah setelah kami lakukan pengecekan, produk yang dijual bagus dan *expired* masih lama," kata Bupati. **(Has)-f**

SARASEHAN WAWASAN KEBANGSAAN

Dukung dan Tindak Tegas Terorisme

SLEMAN (KR) - Untuk mengoptimalkan pengembangan dan pelaksanaan nilai kebangsaan, Pemkab Sleman melalui Dinas Kesbangpol Sleman menggelar Sarasehan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Berbah. Sarasehan dengan tema 'Peningkatan Wawasan Kebangsaan untuk Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa' diikuti 100 orang terdiri dari unsur pengajar/ustadz/ustadzah pondok pesantren, tokoh masyarakat/agama setempat, aparat, ormas NU, Muhammadiyah, dan HIPAKAD serta dihadiri Forkompim Kapanewon Berbah, kemarin.

Sarasehan menghadirkan narasumber Kepala Badan Kesbangpol Sleman Hery Sutopo dengan materi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan sebagai upaya mencegah paham radikal. Sedangkan Kepala Kantor Kementerian Agama Sleman Sa'ban Nuroni menyampaikan materi aktualisasi moderasi beragama untuk meningkatkan semangat nasionalisme serta Danramil Berbah Kapten Inf Supriyanto menyampaikan materi Aktualisasi Bhinneka Tunggal Ika dengan moderator Panewu Berbah Wildan Solichin.

Sementara Anggota DPRD Sleman Ardi dari Komisi B menyampaikan pesan untuk merespon perkembangan terakhir agar jangan ada prasangka dan saling curiga. "Kita mendukung ada tindakan tegas terhadap terorisme oleh aparat yang berwenang supaya tidak menyebar," tandasnya. **(Has)-f**

UJI SAMPEL TAKJIL DI KAWASAN STADION MAGUWOHARJO

Bebas Bahan Pengawet dan Pewarna Makanan Berbahaya

DEPOK (KR) - Menu takjil dan jajanan yang dijual di sekitar Stadion Maguwoharjo Depok Sleman bebas dari kandungan pengawet dan pewarna makanan yang berbahaya. Dari 38 sample makanan takjil yang diuji BPOM Yogyakarta, hasilnya negatif dari kandungan pengawet dan pewarna makanan yang berbahaya.

"Tadi sudah kita lakukan uji kandungan pada beberapa makanan, seperti cilok, arum manis, minuman berwarna dan lain-lain. Semua hasilnya negatif," ungkap Dra Dewi Prawitasari Apt MKes dari Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta di sela tinjauan pangan buka puasa di area Stadion Maguwoharjo Depok, Rabu (28/4) sore. Peninjauan tersebut juga dihadiri Bupati Sleman Kustini, Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo, Kepala Dinas Perindag Sleman RR Mae Rusmi Suryaningsih, dan Panewu Depok Abu Bakar.

Sementara Bupati mengatakan, pengujian ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar selalu menerapkan hidup sehat. Menu takjil atau berbuka puasa harus terhindar dari zat-zat yang dapat membahayakan bagi tubuh. "Ini tadi sudah diuji hasilnya semua negatif. Ini artinya masyarakat sudah sadar akan pentingnya hidup sehat," ucapnya.

KR-Istimewa

Penjual takjil di Stadion Maguwoharjo disambangi Bupati.

Bupati berharap hasil pengujian ini dapat dipertahankan oleh para pedagang takjil di Kabupaten Sleman. Hal ini penting agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang ditimbulkan dari kandungan berbahaya dari makanan tersebut.Pada kesempatan tersebut Bupati Sleman juga memberikan edukasi kepada masyarakat yang tidak mengenakan masker sekaligus memberikan masker untuk digunakan. **(Has)-f**

DPD KAI-FIB UKDW Jalin Kerja Sama

SLEMAN (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Kongres Advokat Indonesia (KAI) DIY menjalin kerja sama dengan Fakultas Ilmu Bisnis (FIB) UKDW Yogya. Kerja sama itu dalam rangka penyelenggaraan diklat tentang kepemimpinan organisasi dan advokasi lembaga kampus.

Ketua Dewan Penasihat DPD KAI DIY Layung Purnomo SH didampingi Ketua DPD KAI DIY Sudjadi Wisnumurti SH menjelaskan, dalam kerja sama ini, DPD KAI akan memberikan diklat kepada mahasiswa FIB UKDW Yogya tentang kepemimpinan organisasi dan melakukan advokasi permasalahan yang ada di lembaga kampus. Diklat ini akan dilaksanakan sampai 1 Mei 2021. "Kami memberikan pemahaman tentang trias politika kepada mahasiswa. Kemudian bagaimana mahasiswa bisa melakukan advokasi terhadap permasalahan kampus," jelasnya saat buka bersama, Rabu (28/4) di Hotel The Alana.

Sedangkan Dekan FIB UKDW Yogya Dr Perminas Pangeran MSi mengapresiasi kerja sama ini. Diharapkan kerja sama ini tidak hanya sebatas diklat, namun juga kerja sama bidang lainnya. "Harapan kami, mahasiswa nantinya dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama diklat dalam organisasi kemasyarakatan," ujarnya. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Layung dan Perminas menunjukkan surat perjanjian kerja sama.

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

Prioritaskan Pemerataan Kesejahteraan

Hj Sumaryatin SSos MA
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS

KR-Istimewa

Sumaryatin

SLEMAN (KR) - Berdasarkan database Pemkab Sleman dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026, masih ada 8 kapanewon dengan angka kemiskinan dua digit. Untuk itu 8 kapanewon tersebut harus mendapatkan perhatian yang sangat serius dalam RPJMD. Sehingga nantinya ada pemerataan kesejahteraan di Kabupaten Sleman

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKS Hj Sumaryatin SSos MA mengatakan, 8 kapanewon dengan angka kemiskinan dua digit itu meliputi Kapanewon Seyegan (13,92), Minggir (13,31), Prambanan (12,46), Tempel (12,24), Turi (12,02), Cangkringan (10,52), Moyudan (10,45), Godean (10,35%). Hal ini akan terlihat kesenjangan jika dibandingkan dengan Kapanewon Depok yang angka kemiskinan cukup rendah yakni 3,56 %.

"Kapanewon yang angka kemiskinan dua digit harus mendapatkan perhatian yang sangat serius dalam RPJMD 2021-2026. Sehingga angka 5,5 persen angka penduduk miskin Sleman bisa kita capai pada 2026 dengan fokus pengurangan angka kemiskinan di 8 kapanewon itu," kata Sumaryatin atau yang kerap dipanggil Atin, Kamis (29/4).

Langkah pertama, lanjut Atin, mengubah paradigma pembangunan yang bottom up. Yakni membangun dari kalurahan-kalurahan karena dari satuan kecil itulah ketepatan perlakuan dan ketepatan target dan sasaran akan lebih mudah dijalankan dan dikoreksi. Alokasi Dana Desa yang memungkinkan kalurahan melakukan pembangunan yang berorientasi pada pengurangan angka kemiskinan yang lebih kuat dan inovatif.

"Harapannya juga muncul semangat gotong royong agar Sleman segera mampu memeratakan kesejahteraan. Sehingga nantinya tak hanya masuk dalam RPJMD 2021-2026, namun benar-benar diusahakan secara maksimal 5 tahun yang akan datang," ucap Sekretaris Komisi A DPRD Sleman ini.

Selanjutnya, dewan mendorong Pemkab Sleman memfokuskan pemerataan pembangunan baik infrastruktur, ekonomi maupun sosial budaya di kalurahan yang angka kemiskinan tinggi. Mengingat ketimpangan di berbagai kapanewon yang cukup ekstrem.

"Pemerataan pembangunan diharapkan dapat mengurangi ketimpangan ekonomi, sosial dan menuju pembangunan yang berkeadilan dan sejahtera," tuturnya

Atin menyampaikan, latar belakang dilakukannya pemerataan pembangunan ekonomi ini adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh yang dirasa penting. Pemerataan ini menjadi tujuan pembangunan di setiap wilayah. "Namun, karena terbatasnya sumber daya dan perbedaan karakteristik di setiap wilayah, pemerataan pembangunan di banyak wilayah di Sleman belum dapat tercapai secara optimal," ungkapnya.

Pihaknya berharap, 5 tahun lagi bukan hanya angka-angka statistik yang menunjukkan angka yang signifikan tunjukkan kesejahteraan. Namun seluruh masyarakat Sleman secara signifikan menikmati kesejahteraan. "Kalurahan yang memiliki indeks sebagai desa mandiri juga bertambah secara signifikan dari angka yang sekarang sudah dicapai. Dengan catatan jika pemerataan pembangunan kita lakukan secara bottom up," tutup Atin. **(Sni) -f**

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
ARTHA SUMBER ARUM
Jl. Laksda Adisucipto KM.6,5 No.31, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281

LAPORAN PUBLIKASI
POSISI LAPORAN DESEMBER 2020

LAPORAN NERACA PUBLIKASI (Dalam Ribuan Rp)

ASET	Des 2020	Des 2019
Kas dalam Rupiah	71.598	64.482
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.361.073	5.230.013
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	325
Jumlah	5.361.073	5.229.688
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	616.928	33.202
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	19.545.311	16.828.353
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	164.398	128.167
Jumlah	19.997.841	16.733.388
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	1.077.294	1.020.450
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	562.475	439.674
Aset Tidak Berwujud	80.383	80.383
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	80.383	75.617
Aset Lainnya	698.862	485.119
Total Aset	26.644.193	23.098.219

LIABILITAS	Des 2020	Des 2019
Liabilitas Segera	70.532	151.562
Simpanan		
a. Tabungan	2.642.732	2.492.580
b. Deposito	14.876.573	13.063.911
Simpanan dari Bank Lain	4.550.000	3.450.000
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0

LIABILITAS	Des 2020	Des 2019
Liabilitas Lainnya	218.694	190.704
Total Liabilitas	22.358.531	19.348.757

EKUITAS	Des 2020	Des 2019
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000	3.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	148.144	148.144
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	2.601.318	1.971.094
b. Tahun Berjalan	536.200	630.224
Total Ekuitas	4.285.662	3.749.462

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI (Dalam Ribuan Rp)

POS	Des 2020	Des 2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	3.963.422	3.621.005
b. Provisi Kredit	363.464	376.699
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	4.326.887	3.997.704
Pendapatan Lainnya	522.839	623.345
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	4.849.726	4.621.049
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1.529.482	1.574.901
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	371.289	126.542
Beban Pemasaran	20.010	30.044
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2.326.787	2.251.435
Beban Lainnya	41.759	43.603
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	4.289.327	4.026.525
LABA (RUGI) OPERASIONAL	560.399	594.524
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	29.307	82.577
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	1.653
Lainnya	29.111	21.706
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	196	59.218
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	560.595	653.742
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	24.395	23.518
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	536.200	630.224
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	536.200	630.224

LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI (Dalam Ribuan Rp)

POS	Des 2020	Des 2019
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	117.055	237.777
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	117.055	237.777
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	856.363	988.801
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	348.810	481.248
b. Aset produktif yang dihapus buku	507.553	507.553
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF (Dalam Ribuan Rp)

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	5.361.073		0		0	5.361.073
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	620.000	0	0	0	0	620.000
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	15.668.466	2.968.023	232.588	268.288	544.628	19.681.993
Jumlah Aset Produktif	21.649.539	2.968.023	232.588	268.288	544.628	25.663.066
Rasio – rasio (%)						
a. KPMM	39,96					
b. KAP	3,36					
c. PPAP	100,00					
d. NPL (neto)	4,74					
e. ROA	2,31					
f. BOPO	88,44					
g. LDR	84,90					
h. Cash Ratio	12,12					

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. DJENAL ACHMAD, SH (88.90%)	Ya	1. DJENAL ACHMAD, SH
1. DRA.RETNO SAWITRI	2. SRIYATI DJENAL ACHMAD (4.30%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	3. IR.ARIEF NURSANTO (1.70%)	Tidak	
1. DRA.ENDANG RAHAYU	4. DR ADHANI JURIANTI (1.70%)	Tidak	
2. IR.ARIEF NURSANTO	5. RAHMANTO, SE,MM (1.70%)	Tidak	
	6. NURHIDAYATI (1.70%)	Tidak	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: HADIONO DAN REKAN
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: DRS.HADIONO,AK,CPA.,CA

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

Yogyakarta, 30 April 2021
Direksi
PT. BPR ARTHA SUMBER ARUM
Dra. RETNO SAWITRI

Simpanan Aman di Jamin LPS
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA SUMBER ARUM